

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

The Jakmania merupakan komunitas *supporter* yang fanatik dan setia mendukung tim kesayangan Persija saat bertanding. Hal itu berakibat fatal yang menyebabkan tawuran antar *supporter*. Tawuran *supporter* sangat mudah dipicu dengan saling mengolok satu sama lainnya dalam pertandingan terutama saat tensi pertandingan di dalam lapangan sangat tinggi dan keras, kepemimpinan wasit yang memihak, dan masih banyak pemicu lainnya.

Pemicu inilah yang memudahkan munculnya tawuran antar *supporter* yang merasa geram, tidak terima, ataupun kesal terhadap *supporter* lawan yang mengolok-olok atau mencaci tim kesayangan mereka. Tindakan tersebut dilakukan karena terlalu fanatiknya *The Jakmania* terhadap tim Persija. *The Jakmania* akan mengatakan “bila dibelah dada ini maka akan keluar darah *orange*”, ini adalah contoh bagaimana perumpamaan sebuah kefanatikan yang sudah mendarah daging. Rasa bahagia yang meluap bila tim kesayangannya menang berlaga. Begitu juga saat tim kesayangan mereka kalah akan timbul rasa amarah, kecewa, menangis, dan bahkan mengamuk. Oleh karena itu para *supporter* harus punya sifat *fair play* untuk menangkai kegembiraan atau kekecewaan yang berakhir dengan kebrutalan.

The Jakmania korwil Utan Kayu merupakan salah satu bagian dari *The Jakmania* Persija yang sangat fanatik. Kefanatikan mereka tidak mengarah kearah negatif dan berlebihan. *The Jakmania* Utan Kayu di arahkan kearah positif seperti, membuat kreativitas untuk Persija berupa, yel-yel penyemangat untuk tim kesayangannya, selain itu mereka membuat kreativitas di berbagai media seperti di kaos yang bertuliskan tentang Persija dan *The Jakmania*, serta aksesoris lainnya. Dalam hal ini ketua korwil menjadi agen sosial untuk mengarahkan para anggotanya untuk berperilaku prososial dan memperbaiki kesalahan demi kesalahan yang mereka lakukan di setiap laga mendukung Persija.

Selain Fanatik terhadap Persija, mereka juga bertingkah laku prososial kepada masyarakat sekitar dengan menolong masyarakat yang membutuhkan seperti membantu korban bencana alam banjir, kebakaran, gunung meletus, dan lain-lainnya. Mereka bertingkah laku prososial atas dasar kemanusiaan dan rasa empati mereka terhadap sesama sangatlah besar. *The Jakmania* Utan Kayu tidak hanya sebagai *supporter* fanatik terhadap Persija, akan tetapi bertingkah laku prososial untuk masyarakat sekitar Utan Kayu khususnya dan umumnya masyarakat luas. Sehingga Prilaku prososial mengendalikan kefanatikan *supporter The Jakmania* korwil Utan Kayu di tengah maraknya anggapan masyarakat luas tentang *The Jakmania* sebagai *supporter* yang negatif dan meresahkan masyarakat.

5.2 Saran

Setelah melakukan kajian mendalam mengenai fanatisme *The Jakmania* menimbulkan perilaku prososial. Studi ini perlu memberikan saran yang dapat bermanfaat terkait dengan kondisi *The Jakmania* yang sangat fanatik terhadap Persija. Rasa fanatik ini harus di arahkan kedalam hal yang positif karena jika tidak di arahkan maka akan menimbulkan fanatisme yang sempit sehingga menyebabkan perilaku *supporter* terjadi di luar kendali.

Hasil dari fanatisme yang di arahkan ke tindakan positif akan menghasilkan perilaku prososial untuk menolong orang lain, baik sesama *supporter* maupun masyarakat umum. *The Jakmania* Utan Kayu berusaha selalu mengarahkan anggotanya untuk berperilaku prososial.

Selain itu peran media sangat penting untuk memberikan berita yang berimbang tentang perilaku *supporter*. Media seharusnya tidak hanya menyoroti hal-hal negatif melainkan hal positif tentang *supporter*. Selama ini berita yang diangkat media hanya menyoroti hal negatif tentang *supporter*. Kegiatan-kegiatan positif tentang *supporter* hampir sama sekali tidak pernah diangkat. Hal itu menyebabkan pandangan masyarakat tentang *supporter* sepak bola selalu negatif. Masyarakat yang awam terhadap sepak bola terpengaruh oleh pemberitaan yang selalu negatif tentang *supporter* sepak bola di Indonesia sehingga penilaiannya bersifat tidak objektif terhadap *supporter* khususnya *The Jakmania*.